

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas terutama yang berada disekitarnya. Dikarenakan rumah sakit adalah untuk kepentingan publik dan sangat bertanggung jawab atas kesehatan serta keselamatan pasiennya, maka masyarakat dan pemerintah (selaku pelindung warga) perlu untuk mengetahui apakah rumah sakit tersebut memiliki kapasitas yang layak untuk memberikan pelayanan kesehatan.

Dalam hal untuk mengetahui mutu, tingkat pemanfaatan, efisiensi pelayanan serta untuk mengukur pencapaian keberhasilan kegiatan pelayanan di rumah sakit banyak cara dan metode yang dapat digunakan, salah satu standar yang digunakan adalah dengan menggunakan indikator-indikator pelayanan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI.

Dikarenakan rumah sakit adalah untuk kepentingan masyarakat luas, maka proses untuk mengeluarkan hasil dari Indikator-indikator pelayanan haruslah tepat dan akurat untuk menghindari pemberian informasi yang salah dan menutupi tingkat mutu pelayanan rumah sakit yang sebenarnya dan juga untuk menentukan apakah indikator tersebut merupakan hasil pengukuran yang efektif, efisien dan berguna bagi manajemen Rumah Sakit untuk mengambil keputusan.

I.2 Perumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan hasil indikator-indikator pelayanan Rumah Sakit yang tepat dan akurat, maka diperlukan sistem pengolahan dan penyediaan data serta proses perhitungan nilai indikator pelayanan Rumah Sakit yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.

Walaupun perhitungan Indikator Pelayanan dapat dilakukan secara manual maupun dengan proses transaksi pada *database* operasional, tetapi dengan menggunakan proses manual data yang akan digunakan akan tidak akan mudah dianalisa dikarenakan keterbatasan jumlah pengolahan data serta keakuratan hasil pengolahan data jika data yang digunakan mencapai ribuan *record*, sedangkan pada proses transaksi langsung ke *database* operasional bisa menurunkan kinerja proses transaksi yang sedang berjalan dan memang pada sistem operasional tidak menawarkan analisis data yang mendalam.

Jika dibandingkan dengan menggunakan *data warehouse* akan sangat membantu dalam hal data historis yang lebih dalam dan dapat memberikan sudut pandang analisa data yang lebih detil dan interaktif serta data-data yang digunakan khusus hanya sebagai data analisa. Atas analisa tersebut maka penggunaan *data warehouse* adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu proses perhitungan Indikator Pelayanan Rumah Sakit bersamaan dengan proses penganalisaan data untuk membantu proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

Saat ini rumah sakit sudah banyak yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi yang membantu rumah sakit dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tetapi jarang dilakukan penilaian atas proses ataupun prosedur yang berjalan apakah sudah mencapai tujuan yang tepat seperti yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen.

Dengan keadaan tersebut maka penggunaan metode yang berhubungan dengan sistem informasi adalah hal yang berkesesuaian. Dalam hal ini Kontrol dan Audit Sistem Informasi dapat digunakan untuk proses penentuan kelayakan atas pengolahan dan penyediaan data untuk proses perhitungan perhitungan nilai indikator pelayanan Rumah Sakit.

I.3 Tujuan

Tujuan dari penggunaan dari metode serta langkah-langkah yang digunakan tersebut diatas adalah :

- Dapat memberikan hasil dari Indikator Pelayanan yang lebih transparan, baik dan tepat.
- Dapat lebih mendayagunakan data-data yang terkumpul oleh aplikasi sistem informasi yang ada dengan konsep *data warehouse* yang digunakan.
- Membantu memberikan gambaran yang efektif dan efisien dalam proses perhitungan indikator pelayanan RS dengan menggunakan konsep kontrol dan audit sistem informasi.

I.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari adanya kegiatan yang diluar sasaran maka batasan masalah dalam proses ini akan dijelaskan sebagai berikut :

- Indikator pelaksanaan RS biasanya dilaporkan per tahun, dimana indikator pelayanan yang akan digunakan adalah :
 1. BOR (*Bed Occupancy Rate*) : Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu.
 2. BTO (*Bed Turn Over*) : Angka perputaran tempat tidur.
 3. GDR (*Gross Death Rate*) : Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar
 4. NDR (*Net Death Rate*) : Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar.
- *Framework* COBIT akan digunakan sebagai panduan dalam proses penentuan kelayakan atas pengumpulan dan penyediaan data untuk proses perhitungan serta pemanfaatan atas nilai indikator yang

dihasilkan. Dengan domain yang diambil adalah DS11 (*Manage Data*) dengan mengambil beberapa hal yang disesuaikan untuk proses ini.

- Proses pengolahan data dan hasil indikator pelayanan Rumah Sakit akan menggunakan konsep *data warehouse* dengan menggunakan sistem OLAP.
- Pembahasan *data warehouse* dibatasi pada penggunaan model multidimensi (*cube*, skema *Snowflake*, *measures* dan *hierarchy*) dan operasi OLAP.
- Tidak membahas *data transformation* dan *preparation* dari sistem *non warehouse* ke *data warehouse*.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan disusun menjadi empat bagian yang dikelompokkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Diantaranya penjelasan mengenai rumusan Indikator Pelayanan RS, Konsep *data warehouse* dan *Framework* COBIT yang digunakan sebagai panduan untuk Kontrol dan Audit Sistem.

BAB III ANALISIS

Bab ini menjelaskan penggunaan teori-teori dan konsep yang ada di Bab II dalam bentuk langkah-langkah yang detil untuk pemecahan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya di Bab I.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari sistem yang dianalisa dan saran untuk diadakan pengembangan selanjutnya.